RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL PELAYANAN KB IMPLAN (Susuk KB)		
	No. Dokumen SPO/ 265 / Prognas.Akr/ XII / 2025	**No. Revisi** -	**Halaman** 1 dari 2
STANDAR **PROSEDUR** **OPERASIONAL**	**Tanggal Terbit** 31 – 12 - 2025	Ditetapkan oleh, Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa dr. Imam Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS. Kolonel Kes NRP 524330	

PENGERTIAN	KB Implan (susuk KB) adalah metode kontrasepsi jangka panjang berupa batang plastik kecil berisi hormon progestin yang ditanam dibawah kulit lengan atas, bekerja efektif mencegah kehamilan hingga 3 tahun dengan menghambat ovulasi, mengentalkan lendir serviks, dan menipiskan dinding rahim, namun bisa menimbulkan efek samping seperti perubahan menstruasi, suasana hati, dan jerawat.
TUJUAN	Sebagai acuan dalam melakukan pelayanan KB Implan (susuk KB) di RSAU dr. Esnawan Antariksa.
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Kepala Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Esnawan Antariksa Nomor: Kep/365/XII/2025 tentang Kebijakan Pelayanan Keluarga Berencana di Rumah Sakit (PKBRS) RSAU dr. Esnawan Antariksa.
REFERENSI	1. Buku Panduan Praktis Pelayanan kontrasepsi Tahun 2004. 2. Pedoman Manajemen Pelayanan Keluarga Berencana, Kemenkes Tahun 2004.

RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL PELAYANAN KB IMPLAN (Susuk KB)		
	No. Dokumen SPO/265/ Prognas.Akr/ XII / 2025	No. Revisi -	Halaman 2 dari 2

PROSEDUR

Langkah – langkah yang harus dilakukan oleh petugas kesehatan dalam melakukan pelayanan KB Implan (susuk KB) adalah :

I. Persiapan

a. Petugas kesehatan menjelaskan prosedur, manfaat, dan risiko pemasangan implan.
b. Persetujuan *informed consent*.
c. Persiapan Alat Instrumen dan obat serta Implan.
d. Posisi pasien saat pemasangan implkan KB adalah bertbaring terlentang, dengan lengan atas dalam posisi fleksi dan diletakkan di sebelah kepala pasien. Telapak tangan dibuat mengarah ke atap. Pada posisi ini, sisi medial lengan pasien harus terlihat jelas oleh dokter.
e. Bersihkan area insersi dengan antiseptik, lalu kenakan sarung tangan steril.
f. Posisikan lengan dominan dengan siku sedikit ditekuk dan tangan di belakang telinga atau lengan non-dominan dengan siku ditekuk dan tangan di belakang kepala (tergantung preferensi).

II. Langkah – langkah

a. Bersihkan area insersi dengan antiseptik, lalu kenakan sarung tangan steril.
b. Berikan tanda pada lokasi insersi menggunakan *marker* sateril (lokasi pada 8-10 cm dari *medial epicondyle* tulang *humerus*) bila perlu.
c. Lakukan anastesi lokal dengan lidocain 1-2% sebanyak 1-2 mL yang disuntik di sepanjang lokasi

pemasangan implan KB.

d. Ada jenis implan yang tidak memerlukan insisi pada kulit terlebih dahulu dan bisa langsung masuk menggunakan aplikator, sedangkan ada jenis implan yang memerlukan insisi terlebih dahulu sebesar 2 mm.
e. Bila memakai implan yang memerlukan insisi, setelah insisi dibuat, implan dimasukkan ke kulit (subdermal) dengan menggunakan *trocar* dan implan dibentuk bukaan V ke arah ketiak.
f. Setelah impan tersebut masuk, tepi sayatan ditekan dan ditutup *dressing* yang telah disiapkan.
g. Bila menggunakan implan tanpa insisi (bantuan aplikator khusus), lakukan *counteraction* pada kulit di lokasi insersi sambil memasukkan jarum dengan sudut 30 derajat.
h. Setelah jarum tersebut memasuki kulit, arahkan aplikator sejajar dengan kulit kemudian angkat kulit sedikit ke atas saat keseluruhan jarum dimasukkan ke bagian subdermal.
i. Setelah memasukkan implan KB ke area insersi, lakukan palpasi pada area insersi dan pastikan bahwa implan teraba serta sudah masuk ke subdermal.
j. Tutup area insersi dengan menggunakan *dressing* yang telah disiapkan.
k. Instruksi paska pemasangan : untuk perawatan luka, pastikan *dressing* tetap kering dan bersih selama 24 jam pertama. Pasien dapat mandi seperti biasa tetapi pastikan area dressing tidak terkena air. Setelah 3-5 hari, *dressing* dapat dilepas.
l. Berikan penjelasan kepada pasien bahwa area pemasangan implan dapat terasa gatal dan lebam, tetapi hal ini wajar dan tidak perlu dikhawatirkan. Bila

	pasien mengalami perdarahan di lokasi pemasangan implan, ada tanda tanda infeksi di area pemasangan, pasien bisa segera kembali ke fasilitas kesehatan. m. Berikan kartu sebagai penanda waktu pemasangan implan KB dan jelaskan bahwa KB dapat bertahan hingga 3-5 tahun (tergantung tipe yang digunakan). Setelahnya pasien harus datang lagi untuk proses *removal* implan dan penggantian dengan implan yang baru. n. Evaluasi dan monitor paska pemasangan implan KB. o. Melakukan pencatatan dan pelaporan.
UNIT TERKAIT	1. Poli PKBRS. 2. Ruang Perawatan Nuri (Kebidanan) . 3. Unit Bedah Sentral (UBS).